

Sastra Warna Lokal Jawa sebagai Wahana Penguat Karakter Bangsa

Oleh: Hartono, Suroso, dan Anwar Efendi

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan wujud warna lokal Jawa dalam karya sastra berwarna lokal Jawa dan pemanfaatan sastra berwarna lokal Jawa sebagai wahana penguat karakter bangsa.

Sumber data dalam penelitian ini adalah novel-novel yang ditulis oleh pengarang dari Jawa yang di dalamnya terkandung warna lokal Jawa, yaitu (1) *Para Priyayi* dan (2) *Jalan Menikung* karya Umar Kayam, (3) *Pasar* karya Kuntowijoyo, (4) *Ronggeng Dukuh Paruk*, (5) *Lintang Kemukus Dini Hari*, dan (6) *Jantera Bianglala* karya Ahmad Tohari, yang berpotensi untuk digunakan sebagai bahan pembelajaran sastra dalam rangka pendidikan dan pengembangan karakter siswa. Data diperoleh dengan teknik baca-catat dan dianalisis dengan analisis deskriptif kualitatif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) wujud warna lokal Jawa yang ada dalam novel adalah kesenian (wayang, tembang, dan ketoprak), kepercayaan (Islam abangan, kepercayaan pada roh leluhur, mantra, dan benda-benda pusaka), status sosial priyayi dan *wong cilik* (2) Warna lokal Jawa tersebut dapat dimanfaatkan untuk memperkuat karakter religius, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, demokratis, cinta tanah air, cinta damai, peduli sosial, dan tanggung jawab dengan cara memanfaatkan novel-novel berwarna lokal Jawa sebagai alternatif materi pembelajaran dan bahan bacaan kegiatan literasi di pagi hari selama 15 menit sebelum pembelajaran di kelas.

Kata Kunci: *warna lokal Jawa, wahana, karakter bangsa,*